

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah KKN *IPE* Kabupaten Bangli. Secara geografis Kabupaten Bangli merupakan satu-satunya wilayah kabupaten di Provinsi Bali yang tidak memiliki pantai yang terletak pada koordinat 08°08"30" - 08°31"07" LS (lintang selatan) dan 115°13"43' - 115°27"24" BT (Bujur Timur) dan di batasi oleh lima kabupaten lainnya di Bali dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Wilayah Kabupaten Buleleng

Sebelah Timur : Wilayah Kabupaten Karangasem dan Kabupaten Klungkung

Sebelah Selatan : Wilayah Kabupaten Gianyar

Sebelah Barat : Wilayah Kabupaten Gianyar, Kabupaten Badung dan Kabupaten Buleleng

Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah kecamatan dan 68 desa dan 4 kelurahan yaitu : Kecamatan Susut (9 desa), Kecamatan Bangli (4 kelurahan dan 5 desa), Kecamatan Tembuku (6 desa) dan Kecamatan Kintamani (48 desa). Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 52.081 Ha atau 9,24% dari luas wilayah Provinsi Bali (563.666 Ha). Ibu kota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli, meliputi Kelurahan Kubu, Kelurahan Cempaga, Kelurahan Kawan dan Kelurahan Bebalang.

Berdasarkan data yang tercatat pada kantor catatan sipil dan kependudukan pada tahun 2020 penduduk Kabupaten Bangli berjumlah 258.721 jiwa.

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut :

- a. Karakteristik ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulu berdasarkan umur

Tabel 2
Karakteristik Ibu Hamil yang Memiliki Pengetahuan Tentang Cara
Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20-30	21	78
2	31-40	6	22
3	41-50	0	0
	Jumlah	27	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang diteliti paling banyak berumur 20-30 tahun yaitu 21 orang (78%)

- b. Karakteristik ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulu berdasarkan trimester kehamilan.

Tabel 3
Karakteristik Ibu Hamil yang Memiliki Pengetahuan Tentang Cara
Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Trimester
Kehamilan

No	Trimester	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	I	2	7,4
2	II	9	33,4
3	III	16	59,2
	Jumlah	27	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden ibu hamil yaitu dengan usia kehamilan 7 – 9 bulan (Trimester III) yang berjumlah 16 orang (59,2%), sedangkan usia kehamilan yang paling sedikit yaitu 0 – 3 bulan (Trimester I) berjumlah 2 orang (7,4%).

- c. Karakteristik ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulu berdasarkan Pendidikan.

Tabel 4
Karakteristik Ibu Hamil yang Memiliki Pengetahuan Tentang Cara Pemeliharaan
Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	3	10
2	SMP	4	15
3	SMA	10	38
4	D-I	2	7
5	D-III	4	15
6	S-I	4	15
	Jumlah	27	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari responden ibu hamil yang diteliti paling banyak memiliki tingkat Pendidikan SMA yaitu 10 orang (38%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil yang didapat dari jawaban soal yang diberikan kepada responden dalam bentuk *google form*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Distribusi frekuensi ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Wilayah KKN *IPE* Kabupaten Bangli Tahun 2021

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi Ibu Hamil	Persentase (%)
1	Sangat baik	9	33,3
2	Baik	11	40,7
3	Cukup	3	11
4	Kurang	4	15
5	Gagal	0	0
	Jumlah	27	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan persentase tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terbanyak adalah dengan kategori baik yaitu berjumlah 11 orang (40,7%).

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah KKN *IPE* Kabupaten Bangli adalah 74,4 dengan kategori baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara univariat berupa persentase dan rata-rata. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kriteria sangat baik

$$\frac{\sum \text{Jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{27} \times 100\%$$

$$= 33,3\%$$

2. Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{Jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{27} \times 100\%$$

$$= 40,7\%$$

3. Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kriteria cukup

$$\frac{\sum \text{Jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{27} \times 100\%$$

$$= 11\%$$

4. Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kriteria kurang

$$\frac{\sum \text{Jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{27} \times 100\%$$

$$= 15\%$$

5. Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kriteria gagal

$$\frac{\sum \text{Jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria gagal}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{27} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

6. Rata-rata tingkat pengetahuan

$$\frac{\sum \text{Jumlah nilai tingkat pengetahuan semua ibu hamil}}{\sum \text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{2010}{27} \times 100\%$$

$$= 74,4\%$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah KKN *IPE* Kabupaten Bangli tahun 2021 adalah 74,4 dengan kategori baik.

B. Pembahasan hasil penelitian

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah KKN *IPE* Kabupaten Bangli tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 27 responden ibu hamil yang diteliti sebagian besar berumur 20-30 tahun berjumlah 21 orang (78%) serta berada pada usia kehamilan paling banyak 7-9 bulan (trimester III) berjumlah 16 orang (59,2%) , pada usia 4 -6 bulan (Trimester II) berjumlah 9 orang (33,4%) dan usia kehamilan 0-3 bulan (Trimester I) berjumlah 2 orang (7,4%)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah KKN *IPE* Kabupaten Bangli tahun 2021 yaitu berjumlah sembilan orang (33,3%) dengan kategori sangat baik, 11 orang (40,7%) dengan kategori baik, tiga orang (11%) dengan kategori cukup, dan empat orang (15%) dengan kategori kurang, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu 11 orang (40,7%) dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 nomor soal dengan jumlah jawaban benar paling sedikit yaitu nomor soal 8,11, dan 20. Pada soal nomor 8 sebanyak 18 responden tidak mengetahui syarat sikat gigi yang baik dan benar, pada soal nomor 11 sebanyak 21 responden tidak mengetahui berapa kali gerakan yang dilakukan saat menyikat gigi, dan pada soal nomor 20 sebanyak 14 responden tidak mengetahui kapan saat yang tepat untuk mengganti sikat gigi. Maka dari itu perlu diberikan penyuluhan mengenai syarat sikat gigi yang baik dan benar, berapa kali gerakan yang dilakukan saat menyikat gigi serta waktu yang tepat untuk mengganti sikat gigi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana Komang Ely (2019) terhadap 30 responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang menunjukkan tiga orang (10%) dengan kategori baik, 10 orang (33,3%) dengan kategori cukup dan 17 orang (56,7%) dengan kategori kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yaitu 17 orang (56,7%) termasuk kategori kurang. Hal itu disebabkan karena adanya perbedaan faktor umur, pendidikan, dan perbedaan informasi yang diperoleh setiap individunya.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah KKN *IPE* Kabupaten Bangli tahun 2021 yaitu 74,4 dengan kategori baik. Hal ini disebabkan karena ibu hamil yang menjadi responden penelitian ini sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi pada saat pelaksanaan KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021. Selain itu tingkat pendidikan responden juga mempengaruhi dalam menerima suatu informasi yang diberikan, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk menerima serta mengembangkan pengetahuan karena pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan sikap yang utuh, apabila perilaku seseorang didasari dengan pengetahuan maka akan lebih bersifat langgeng. Tingkat pendidikan dari responden penelitian ini yaitu sebanyak 3 orang dengan pendidikan SD, 4 orang dengan pendidikan SMP, 10 orang dengan pendidikan SMA, 2 orang dengan pendidikan D-I, 4 orang dengan pendidikan D-III, dan 4 orang dengan pendidikan S-I.